

RINGKASAN

PROFIL PERESEPAN LANSOPRAZOLE DAN ANTASIDA PADA PASIEN GASTRITIS DI APOTEK AROFA PAMEKASAN PERIODE JANUARI - FEBRUARI 2024

(Studi dilakukan di Apotek Arofa Pamekasan)

Utami

Gastritis merupakan penyakit yang terjadi ketika mekanisme perlindungan melemah sehingga menyebabkan peradangan pada lapisan lambung. Infeksi *Helicobacter pylori* mudah terjadi seiring bertambahnya usia karena lapisan lambung semakin menipis. Faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya maag antara lain kebiasaan makan yang tidak teratur dan pola makan yang tidak seimbang, konsumsi obat NSAID, minuman beralkohol, minuman berkafein, merokok dan sering stres. Gejala maag yaitu, sakit perut, mual, muntah, lemas, nafsu makan menurun, wajah pucat, keringat dingin, sering bersendawa, dan pada penyakit yang parah bisa terjadi muntah darah. Tujuan utama pengobatan maag adalah menghilangkan rasa sakit, menghilangkan peradangan, dan mencegah sakit maag beserta komplikasinya. Penelitian ini dilakukan dengan rumusan masalah, bagaimana profil persepsian lansoprazole dan antasida pada pasien gastritis di Apotek Arofa Pamekasan periode Januari – Februari 2024?. Dengan tujuan Untuk mengetahui profil persepsian, jumlah, dan presentase lansoprazole dan antasida pada pasien gastritis berdasarkan jenis kelamin di Apotek Arofa Pamekasan periode Januari – Februari 2024. Yang dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan acuan atau perbandingan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

Gastritis merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan angka kejadian yang relatif tinggi. Sekitar 50% populasi dunia terinfeksi *Helicobacter pylori*, dan data epidemiologi menunjukkan bahwa prevalensi tertinggi terjadi di Asia dan negara berkembang lainnya. Gastritis mempunyai beberapa jenis yaitu, gastritis akut, gastritis kronis, dan gastritis reaktif. Obat gastritis itu sendiri terbagi beberapa golongan yaitu, antasida, reseptor H₂ blockers, PPI, dan mucoprotektif.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional kuantitatif. Dengan metode penyajian data secara deskriptif yang diambil kesimpulan dari data yang telah dianalisa. Metode pengambilan data yang digunakan adalah retrospektif. Penelitian dilaksanakan di Apotek Arofa Pamekasan selama tiga bulan (Februari - Mei). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah resep yang berisi lansoprazole dan antasida pada pasien gastritis di Apotek Arofa Pamekasan periode Januari - Februari 2024 dengan jumlah populasi sebanyak 746 resep. Jumlah besar sampel sebanyak 261 resep yang dihitung menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simple random sampling dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan yaitu data retrospektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan pasien gastritis di Apotek Arofa Pamekasan periode januari - Februari 2024 berdasarkan jenis kelamin yaitu, pasien berjenis kelamin laki-laki berjumlah 86 (33%) resep. Sedangkan pasien berjenis kelamin perempuan berjumlah 175 (67%) resep. Dan juga didapatkan pasien gastritis di Apotek Arofa Pamekasan periode januari - Februari 2024 berdasarkan jenis kelamin yang menggunakan lansoprazole berjumlah 233 (89,3%) resep dan yang menggunakan antasida berjumlah 28 (10,7%) resep.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, profil persebaran lansoprazole dan antasida pada pasien gastritis di Apotek Arofa Pamekasan periode Januari – Februari 2024 berdasarkan jenis kelamin lebih banyak menggunakan lansoprazole dibandingkan dengan antasida.